

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN DEWAN KOMISARIS  
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Skripsi Oleh:  
**DEWI KRISTINA**  
**01031281722050**  
**Akuntansi**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN DEWAN KOMISARIS  
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

Disusun oleh:

Nama : Dewi Kristina  
NIM : 01031281722050  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 8 November 2021

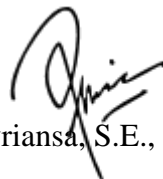
Ketua



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Tanggal : 6 November 2021

Anggota



Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA  
NIP. 199011292018031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN DEWAN KOMISARIS  
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun Oleh:

Nama : Dewi Kristina

NIM : 01031281722050

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 16 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian: Komprehensif  
Indralaya, 16 Desember 2021

Ketua

Hi. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 196503111992032002

Anggota

Agil Novriansa S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA  
NIP. 199011292018031001

Anggota

Meita Rahmawati S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

26/01/2022

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Kristina  
NIM : 01031281722050  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
Anggota : Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA  
Tanggal Ujian : 16 Desember 2021

adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 2 Januari 2022

Pembuat pernyataan,



Dewi Kristina

NIM. 01012817220450

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan."**

**(Matius 7:7-8)**

***"It always seems impossible until it's done."***

**(Nelson Mandela)**

***"The roots of education are bitter, but the fruit is sweet."***

**(Aristoteles)**

### **Persembahan**

**Skripsi ini didedikasikan untuk orang-orang hebat yang telah berjasa dan memberikan warna dalam hidup saya. Teruntuk orang tua, kekasih, sahabat, teman seperjuangan serta seluruh rekan almamater,**

**Universitas Sriwijaya.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*, kemudian dengan dimoderasi oleh dewan komisaris independen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi. Terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga berbagai kendala dapat teratasi dengan baik.

Indralaya, 2 Januari 2022

Penulis,



Dewi Kristina

NIM. 01031281722050

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, kasih, karunia, dan kesehatan yang diberikan kepada saya dan seluruh tim dalam penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Ibu Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing I Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Meita Rahmawati S.E., M.Acc., Ak., CA., selaku dosen penguji dalam ujian seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang dengan ikhlas telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
10. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama menempuh perkuliahan..
11. Kedua orang tuaku yang tersayang, Ali Candra dan Ifa Effendy yang telah memberikan bantuan berupa dukungan baik materi maupun non-materi serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Daniel Fransisco M C yang selalu ada menemani dan memberikan dukungan di masa-masa sulit saat penulisan skripsi.
13. WETHEF (Oktaviany, Hironima, Elrika, Dewi Panama, Mey Linda), sahabat-sahabatku sejak SMP yang selalu ada dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Zheyengqu (Kak Kris, Icak, Vira, Namira, Salsa, Okta, Tia, Vina, Indah, dan Uni) yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi dan menemani selama 4 tahun di masa perkuliahan.
15. Kevin Henrico yang sudah mau membantu membagikan ilmu dan pengetahuan serta semangat di masa penulisan skripsi.
16. Teman-teman Akuntansi Indralaya angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.

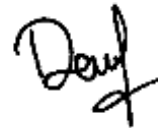


17. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.

Indralaya, 2 Januari 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dewi', with a stylized flourish at the end.

Dewi Kristina

NIM. 01031281722050

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dewi Kristina  
NIM : 01031281722050  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 21 Januari 2022

Ketua



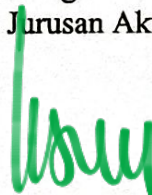
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA  
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

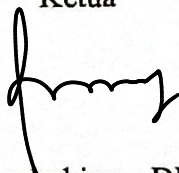
Oleh:

Dewi Kristina

Adanya aktivitas pengurangan beban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan, disebut *tax avoidance*. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* diantaranya adalah kepemilikan institusional, profitabilitas, dan dewan komisaris independen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh langsung kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*, serta efek moderasi dewan komisaris independen dalam pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Studi ini menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 92 perusahaan. Hasil *Moderate Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, dewan komisaris independen tidak memoderasi hubungan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*, dan dewan komisaris independen memperkuat hubungan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci** : *Tax Avoidance*, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Dewan Komisaris Independen.

Ketua



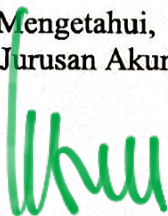
Hj. Rina Tjandrakirana DP,S.E.,M.M.,Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota



Agil Novriansa,S.E.,M.Sc.,Ak.,CA.,ACPA  
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND PROFITABILITY  
TOWARDS TAX AVOIDANCE WITH INDEPENDENT COMMISSIONERS  
AS A MODERATING VARIABLE**

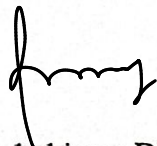
**By:**

**Dewi Kristina**

*The existence of the tax expense reduction activities by taking advantage of a tax regulation gap loopholes is called tax avoidance. Factors that can influence tax avoidance are institutional ownership, profitability, and independent commissioners. The purpose of this study is to empirically examine the direct effect of institutional ownership and profitability on tax avoidance, as well as the moderating effect of independent commissioners on the effect of institutional ownership and profitability on tax avoidance. This study uses purposive sampling on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period, so as to get a sample of 92 companies. The results of Moderate Regression Analysis (MRA) show that institutional ownership has a positive effect on tax avoidance, profitability has a negative effect on tax avoidance, independent commissioners does not moderate the institutional relationship of ownership to tax avoidance, and independent commissioners strengthens the relationship of profitability to tax avoidance.*

**Keywords** : Tax Avoidance, Institutional Ownership, Profitability, and Independent Commissioners.

*Advisor*



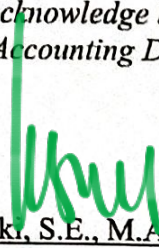
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

*Vice Advisor*



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA  
NIP. 199011292018031001

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dewi Kristina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 10 Desember 1999  
Agama : Kristen  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Mayor Salim Batu Bara No.1885  
Alamat email : dewikristinaa@yahoo.com



### **Riwayat Pendidikan**

Sekolah Dasar : SD Baptis Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Xaverius Maria Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Xaverius 1 Palembang

### **Pengalaman Organisasi**

Ikatan Mahasiswa Akuntansi - Accounting Group Discussion 2019

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....</b>	<b>12</b>
2.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	12
2.2. Teori Stakeholder ( <i>Stakeholder Theory</i> ) .....	13
2.3. <i>Tax Avoidance</i> .....	15
2.4. Kepemilikan Institusional.....	16
2.5. Profitabilitas .....	16
2.6. Dewan Komisaris Independen.....	18
2.7. Penelitian Terdahulu.....	19
2.8. Kerangka Konseptual .....	23
2.9. Rumusan Hipotesis.....	23

2.9.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	23
2.9.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	26
2.9.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi oleh Dewan Komisaris Independen .....	28
2.9.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi oleh Dewan Komisaris Independen .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2. Rancangan Penelitian .....	33
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	34
3.3.1. Jenis Data .....	34
3.3.2. Sumber Data .....	34
3.4. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5. Populasi dan Sampel .....	35
3.5.1. Populasi .....	35
3.5.2. Sampel .....	35
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	37
3.6.1. Variabel Dependen .....	37
3.6.2. Variabel Independen .....	38
3.6.3. Variabel Moderasi .....	41
3.7. Teknik Analisis .....	42
3.7.1. Uji Statistik Deskriptif .....	42
3.7.2. Uji Asumsi Klasik .....	42
3.7.3. Analisis Efek Moderasi .....	46
3.7.4. Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1. Gambaran Umum .....	52
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur .....	52
4.1.2. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
4.2. Statistik Deskriptif .....	54

4.3.	Uji Asumsi Klasik .....	56
4.3.1.	Uji Normalitas .....	56
4.3.2.	Uji Multikolonieritas .....	60
4.3.3.	Uji Heteroskedastitas.....	61
4.3.4.	Uji Autokorelasi .....	62
4.4.	Analisis Regresi.....	63
4.4.1.	Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	63
4.4.2.	Uji F.....	63
4.4.3.	Uji t.....	64
4.4.4.	Analisis Efek Moderasi .....	66
4.5.	Pembahasan .....	68
4.5.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	68
4.5.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	70
4.5.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi oleh Dewan Komisaris Independen .....	72
4.5.4	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi oleh Dewan Komisaris Independen .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>78</b>
5.1.	Kesimpulan.....	78
5.2.	Keterbatasan dan Saran Penelitian .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....		82
LAMPIRAN.....		87



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak 2020.....	2
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian .....	37
Tabel 4.1 Kategori Sampel Perusahaan Manufaktur.....	54
Tabel 4.2 Analisa Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.3 <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Sebelum <i>Outlier</i> .....	56
Tabel 4.4 Sampel Penelitian di <i>Outlier</i> .....	59
Tabel 4.5 <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Setelah <i>Outlier</i> .....	60
Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas.....	60
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastitas .....	61
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi <i>Run Test</i> .....	62
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	63
Tabel 4.10 Uji F .....	64
Tabel 4.11 Uji t .....	64
Tabel 4.12 Persamaan 1 Variabel Profitabilitas.....	66
Tabel 4.13 Persamaan 2 Variabel Profitabilitas .....	66
Tabel 4.14 Persamaan 3 Variabel Profitabilitas.....	67
Tabel 4.15 Nilai Adjusted R Square ROA Sebelum dan Setelah Moderasi .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 4.1 Uji <i>Boxplot Outlier Tax Avoidance</i> .....	57
Gambar 4.2 Uji <i>Boxplot Outlier</i> Kepemilikan Institusional .....	58
Gambar 4.3 Uji <i>Boxplot Outlier</i> ROA .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengukuran Variabel .....	87
Lampiran 2 Sampel Perusahaan Sebelum <i>Outlier</i> .....	87
Lampiran 3 Sampel Perusahaan Setelah <i>Outlier</i> .....	89
Lampiran 4 Kepemilikan Institusional Pada Sampel Penelitian .....	91
Lampiran 5 Profitabilitas Pada Sampel Penelitian.....	93
Lampiran 6 Dewan Komisaris Independen Pada Sampel Penelitian .....	96
Lampiran 7 <i>Tax Avoidance</i> Pada Sampel Penelitian.....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pajak menjadi fokus penting bagi suatu negara sebagai salah satu sumber penghasilan, dimana pajak terus menerus mengalami gejolak perkembangan sehingga harus dikelola dengan baik (Feranika, 2016). Negara Indonesia mewajibkan setiap warga negara baik orang pribadi maupun badan berkontribusi untuk membayar pajak sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku, dengan bersifat memaksa dan tanpa mendapatkan timbal balik secara langsung (Cahyono et al., 2016). Bertolak belakang dengan pandangan pemerintah, bagi pribadi maupun badan, pajak menjadi beban tanggungan yang memberatkan sehingga menjadi pemicu penghindaran pajak baik secara legal maupun illegal (Diantari & Ulupui, 2016).

Permasalahan pajak di Indonesia menjadi sangat kompleks dan sulit dikendalikan. Sudah tidak asing lagi apabila masih banyak pelaku penghindaran pajak yang mencoba menawar kewajibannya dengan mencari celah dalam peraturan atau bahkan tidak melunasi kewajibannya. Data Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2021) yang berjudul “APBN Kita” memaparkan selisih antara target dan realisasi penerimaan perpajakan Indonesia. Dalam APBN Kita bulan Januari setiap tahunnya akan mengevaluasi penerimaan perpajakan pada tahun sebelumnya. Berikut rangkuman target dan realisasi penerimaan perpajakan dalam APBN Kita dari tahun 2017-2020:

**Tabel 1.1 Penerimaan Pajak 2020**

Dalam Triliun Rupiah

Tahun	Penerimaan Pajak		
	APBN	Realisasi	% terhadap APBN
2017	1.283,60	1.147,50	89,40
2018	1.424,00	1.315,93	92,41
2019	1.577,56	1.332,06	84,44
2020	1.198,82	1.069,98	89,25

Sumber: (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021)

Data Penerimaan Perpajakan pada tabel 1.1 tersebut, memperlihatkan target penerimaan pajak APBN dari tahun 2017-2019 terus mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2020 yang disesuaikan dengan Peraturan Presiden No.72 Tahun 2020 akibat dampak *Covid-19*. Khusus pada tahun 2020 target penerimaan pajak sebesar Rp 1.198,82 triliun, sementara realisasinya hanya sebesar Rp 1.069,98 triliun, dimana terdapat selisih sebesar Rp 128,84 triliun. Apabila dibandingkan dengan target APBN, realisasinya hanya mencapai 89,25%. Penerimaan pajak pada tahun 2020 hampir optimal, tetapi masih terdapat selisih yang salah satunya disebabkan oleh wajib pajak yang belum memenuhi kewajibannya membayar pajak atau melakukan penghindaran pajak.

Adanya aktivitas pengurangan beban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan, disebut *tax avoidance* (Cahyono et al., 2016). Menurut Sari (2014) *tax avoidance* adalah suatu kerangka transaksi yang ditunjukkan dengan meminimalkan beban pajak dengan pemanfaatan kelemahan-kelemahan (*loophole*) peraturan pajak suatu negara. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) tidak

melanggar hukum, tetapi merugikan negara karena mengurangi APBN (Diantari & Ulupui, 2016).

Wajib pajak sebagai subjek pajak akan cenderung mencari keuntungan, maka mereka berusaha menerapkan penghindaran pajak untuk meminimalisir kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan (Feranika, 2016). Bahkan pada praktiknya tidak sedikit wajib pajak yang melakukan perlawanan pajak secara agresif atau illegal. Banyak orang beranggapan *tax avoidance* dan *tax evasion* adalah sama, tetapi kedua jenis penghindaran pajak ini berbeda.

Kichler (2007:45) seperti yang dikutip Ngadiman & Puspitasari, 2017 menjelaskan perbedaan antara *tax avoidance* dan *tax evasion*, bahwa “*Tax avoidance was associated with legal acts, with an intention to save taxes, with cleverness, and was considered a good idea and also associated with taxes as costs. Tax evasion, on the other hand, was associated with illegal aspects, fraud, criminal prosecution, risk, tax-audit, punishment, penalty and the risk of getting caught. Also, rather neutral associations like income declaration and tax saving as well as black money were produced*”.

Kutipan diatas menyatakan *tax avoidance* pada dasarnya tidak menentang peraturan perundang-undangan perpajakan. Pemanfaatan celah-celah dalam peraturan perundang-undangan perpajakan menjadi cara paling ampuh untuk menghindari pajak dan pada pratiknya akan memengaruhi penerimaan negara (Kichler, 2017 seperti yang dikutip Ngadiman & Puspitasari, 2017). Sementara *tax evasion* melibatkan cara-cara illegal dalam menghindari pajak seperti penipuan, manipulasi data, korupsi dan lain-lain. *Tax evasion* tidak hanya melanggar undang-undang pajak tetapi juga peraturan negara seperti UUD 1945 dan Pancasila. Penelitian ini meninjau kembali faktor-faktor yang mendukung praktik *tax avoidance* yang dianggap perlu dilakukan sebagai fokus pengawasan

pajak, karena meskipun cenderung bersifat legal tetapi tindakan ini memberikan dampak negatif yakni mengurangi penerimaan negara.

Diantari & Ulupui (2016) memaparkan kebijakan tindakan meminimalkan beban pajak oleh perusahaan akan dipengaruhi oleh seberapa besar atau kecilnya konsentrasi kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan dana perwalian serta institusi lainnya (Yuniarti et al., 2020). Institusi-institusi tersebut memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan atas kinerja manajemen. Kepemilikan Instiusional dalam perusahaan tentu memiliki pengendalian dalam menentukan arah maupun tujuan suatu perusahaan sesuai proporsi kepemilikannya. Struktur kepemilikan perusahaan umumnya di dominasi oleh pihak atau kelompok tertentu pemegang saham yang disebut sebagai pemegang saham pengendali (Masripah et al., 2015). Kontrol yang lebih baik sangat diharapkan seiring dengan besarnya kepemilikan institusional yang dimiliki. Namun, tidak semua pemegang saham pengendali dapat mengarahkan perusahaan kearah yang positif dan malah sebaliknya.

Pemilik institusional pengendali biasanya memiliki hak kendali atas perusahaan melebihi hak arus kas mereka. Pengendalian perusahaan ke arah yang negatif dengan indikator tertentu seperti keuntungan pribadi, tidak cakap dalam memegang kendali, maupun sewenang-wenang mengambil keputusan sangat memungkinkan. Hal ini mendorong pemegang saham pengendali melakukan ekspropriasi dengan mengatur transaksi-transaksi dalam perusahaan yang dapat merugikan pemegang saham minoritas (Masripah et al., 2015). Kepemilikan

institusional atau pemegang saham pengendali dapat memberikan keputusan untuk melakukan *tax avoidance* karena memiliki hak suara yang lebih dominan, sehingga manajemen juga akan lebih mudah dikendalikan untuk mencapai keputusan tersebut. Kepemilikan institusional dapat diasumsikan memengaruhi *tax avoidance*.

Lubis (2014:25) mengemukakan bahwa “pajak penghasilan badan adalah Penghasilan Kena Pajak (PKP), yaitu laba bersih yang diperoleh dalam satu tahun pajak setelah diperhitungkan penyesuaian fiskal”. Secara langsung dinyatakan bahwa laba menjadi acuan dasar dari pengenaan pajak dalam suatu perusahaan. Pengukuran kinerja pada suatu perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dalam profitabilitas. Profitabilitas memberikan gambaran kesanggupan suatu perusahaan pada periode tertentu untuk menghasilkan dan memperoleh laba pada tingkat aset, penjualan, kepemilikan, dan modal saham tertentu. Kinerja perusahaan dengan profitabilitas tinggi dinilai lebih baik karena dapat memaksimalkan laba dari pengalokasian aset yang dimiliki, sehingga perusahaan mau dan sanggup membayar pajaknya.

*Return On Assets (ROA)* menjadi satu parameter profitabilitas yang sering dipakai dalam penelitian (Maharani & Suardana, 2014). Arianandini & Ramantha, (2018) menyatakan bahwa ROA yang nilainya positif dapat didefinisikan bahwa dari keseluruhan total aset yang digunakan dalam pengoperasian perusahaan memiliki kemampuan untuk menciptakan laba bagi perusahaan. Kinerja perusahaan diprediksi semakin baik apabila semakin besar nilai persentase ROA



(Arianandini & Ramantha, 2018). Perhitungan ROA diwujudkan dalam bentuk persentase yang kemudian akan diuji keterkaitannya dengan *tax avoidance*.

Dewan komisaris independen memainkan peranan penting dalam suatu perusahaan sebagai pelaksana *good corporate governance* yang efektif (Fitria & Handayani, 2019). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan tata kelola perusahaan dalam menentukan arah kinerja perusahaan dengan menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan (Damayanti & Susanto, 2015). Komisaris Independen menjalankan fungsi monitor guna menciptakan penyelenggaraan perusahaan yang baik dan merancangkan pelaporan keuangan yang lebih berkualitas dan obyektif (Feranika, 2016). Keterkaitan komisaris independen dengan kepemilikan institusional yaitu, komisaris independen dengan pemegang saham pengendali merupakan pihak yang tidak terafiliasi, namun dewan komisaris memberikan perlindungan dan jaminan tingkat perlakuan yang adil untuk semua pemegang saham (Masripah et al., 2015).

Dewan komisaris independen sebagai mekanisme pengendalian internal dari konsep tata kelola perusahaan ditekankan untuk mengurangi konflik keagenan, sehingga dapat membatasi dan mengontrol tindakan-tindakan ekspropriasi oleh manajemen atau pemilik saham mayoritas. Adanya efektifitas dewan komisaris diharapkan dapat mengendalikan aktivitas yang dilakukan manajemen dalam tindakan penghindaran pajak. Semakin banyak dewan komisaris independen pada suatu perusahaan, maka independensi juga akan makin tinggi karena semakin sulit integrasi langsung dengan pemegang saham pengendali, sehingga peluang *tax avoidance* akan semakin rendah (Diantari &

Ulupui, 2016). Hal ini juga dapat terjadi sebaliknya, apabila suatu perusahaan memiliki dewan komisaris independen yang semakin sedikit, maka tingkat independensi akan semakin rendah juga, sehingga peluang *tax avoidance* akan semakin tinggi.

Dewan komisaris independen juga bertanggung jawab atas efektivitas manajemen terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya secara maksimal sehingga dapat memaksimalkan laba. Komisaris independen dalam perusahaan juga dianggap sanggup untuk mengalokasikan profitabilitas dalam penentuan tarif pajak efektif yang akan dibayarkan perusahaan (Diantari & Ulupui, 2016). Dewan komisaris independen dapat memberikan konsultasi dan nasihat dalam manajemen laba sehingga menjadikan laporan keuangan yang objektif (Rejeki et al., 2019). Objektif diartikan bahwa laporan keuangan yang ditampilkan adalah apa adanya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi, maka dewan komisaris independen akan memberikan saran perusahaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai tarif pajak yang sebenarnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten pada pengaruh *tax avoidance*. Subagiastra et al. (2017) melakukan penelitian terkait pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur periode 2011-2014 yang tercatat di BEI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Subagiastra et al. (2017) ini didukung oleh hasil penelitian Fadila (2017) yang juga meneliti

pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur periode 2011-2015. Akan tetapi, penelitian Aditama (2016) yang menguji hubungan pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2015 menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Aditama (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan profitabilitas tidak berpengaruh pada *tax avoidance*. Hasil yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya menimbulkan ketertarikan untuk menguji kembali topik mengenai pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini juga melakukan ekstensi dengan menambahkan variabel moderasi. Variabel moderasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah dewan komisaris independen. Penelitian mengenai dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi dalam pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* sudah dilakukan oleh Masripah et al. (2015), dengan menggunakan perusahaan manufaktur periode 2010-2013. Hasil penelitiannya adalah dewan komisaris independen memperlemah hubungan pemegang saham terhadap *tax avoidance*. Penggunaan dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi dalam pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* juga sudah dilakukan oleh Badoa (2020), dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur periode 2014-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak memperkuat hubungan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini akan mengintegrasikan penelitian Masripah et al. (2015) dan Badoa (2020) dengan

menguji efek moderasi dewan komisaris independen dan pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

Motivasi penelitian ini didasari dengan adanya gap dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil yang tidak konsisten membuat peneliti ingin mengkaji mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance*, khususnya terkait kepemilikan institusional dan profitabilitas. Selain itu, walaupun penelitian sebelumnya telah mengkaji dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi dalam pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* secara terpisah, penelitian lebih lanjut tetap perlu dilakukan karena hasil penelitian terdahulu belum membuktikan hipotesis diterima dan dasar pengambilan hipotesis masih belum dijelaskan secara rinci. Selain itu, penggunaan dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi pada penelitian mengenai *tax avoidance* masih cukup terbatas.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang merupakan sektor pemberi sumbangsih penerimaan pajak terbesar negara Indonesia (Diantari & Ulupui, 2016). Fokus penelitian pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Penulis memilih perusahaan manufaktur karena dominannya aktivitas usaha perusahaan manufaktur yang berkaitan dengan pajak. Karakter perusahaan manufaktur umumnya memiliki proses bisnis yang cukup panjang, yaitu dari proses kegiatan pembelian bahan baku, pengolahan bahan, hingga menjadi barang jadi yang siap diperjualbelikan. Serangkaian aktivitas perusahaan manufaktur tersebut melibatkan pengenaan pajak didalamnya seperti PPh, PPN ataupun pajak lainnya yang berhubungan

dengan sektor industri manufaktur (Astuti & Aryani, 2017). Besarnya peranan manufaktur dalam perpajakan diharapkan dapat mewakili sebagian besar penerimaan perpajakan. Indikasi terjadinya *tax avoidance* seperti rendahnya kepatuhan pajak atau banyaknya transaksi yang tidak tercatat (*underground economy*), sangat mungkin terjadi pada perusahaan manufaktur karena rangkaian proses kegiatan manufaktur yang cukup panjang dan erat kaitannya dalam perpajakan.

Penjabaran masalah diatas membuat peneliti ingin mengkaji ulang mengenai keterkaitan proporsi kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak dan mengambil judul “**Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan tinjauan dari latar belakang yang telah dijabarkan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional memberikan pengaruh secara positif terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah profitabilitas memberikan pengaruh secara negatif terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah dewan komisaris independen memperlemah pengaruh proporsi kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah dewan komisaris independen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan tinjauan rumusan masalah yang dipaparkan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Menguji secara empiris pengaruh proporsi kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
2. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
3. Menguji secara empiris apakah dewan komisaris independen memperlemah pengaruh proporsi kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
4. Menguji secara empiris apakah dewan komisaris independen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memperluas literatur mengenai pengaruh langsung kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*, serta efek moderasi dewan komisaris independen dalam pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menyumbangkan pemikiran dan saran mengenai *tax avoidance* bagi perusahaan agar menjadi dasar pertimbangan penetapan langkah dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan manajer, pemilik perusahaan, regulator, maupun investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, A. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak*.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2088. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- Aulia, R. S., & Atok, R. M. (2017). Penentuan Panjang Optimal Data Deret Waktu Bebas Outlier dengan Menggunakan Metode Window Time. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.22520>
- Badoa, M. E. C. (2020). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi*. 1–8.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. 1205–1209.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax AVvoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013*. 2(2).
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Insttusional, Risiko Perusahaan dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance*. 5(2), 187–206.
- Diantari, P., & Ulupui, I. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 702–732.
- Fadila, M. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Potilitik Terhadap Penghindaran Pajak*. 4(1), 294–308.
- Feranika, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, dan Leverage

Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan Tahun Pengamatan 2010-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 2, 31–39.

Fitria, G. N., & Handayani, R. (2019). *Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaanmanufaktur Sektor Barang Konsumsi Di Indonesia*. *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 251. <https://doi.org/10.30591/monex.v8i1.1263>

Freeman, R. E. (1984). *Darden Graduate School of Business Administration A Stakeholder Approach to Strategic Management*. 01.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.

Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>

Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. van. (2000). *Ahli Bahasa Wibowo: Teori Akuntansi* (Lima). Interaksara.

Jasmine, U. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *JOMFekom*, 4(1), 1960–1970.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure*. 3, 305–360.

Jones, T. M. (1995). Instrumental Stakeholder Theory: a Synthesis of Ethics and Economics. *Academy of Management Review*, 20(2), 404–437. <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9507312924>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019). *APBN Kita Desember 2019*.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *APBN Kita Januari 2021*.

Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). *Pengaruh Return On Assets , Leverage , Corporate Governance , Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. 18(1), 58–66.

Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). *Corporate Social Responsibility : Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*. 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>



- Lubis, I. (2015). *Mahir Akuntansi Pajak Terapan Berbasis Standar Akuntansi & Ketentuan Pajak Terbaru*. ANDI.
- Luthfi, M. (2013). *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 2, No. 2, Desember 2013* 123. 2(2), 123–132.
- Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Karakteristik Eksekutif Pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 525–539.
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Masripah, Vera Diyanty, & Fitriyani, D. (2015). Pengaruh Pemegang Saham Pengendali Terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Mortenson, E. R. (1958). *Federal Tax Fraud Law*. The BobbsMerrill Company.
- Mulyati, S., & Jannah, R. (2019). *Pengaruh Efek Entrenchment, Aligment Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Voluntary Disclosure*. 7(1), 33–50.
- Munawaroh, M., & Sari, S. P. (2019). *Pengaruh Komite Audit, Proporsi Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak*.
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- Nwanji, T. I. (2007). *Shareholdership , Stakeholdership and the Modern Global Business Environment : A Survey of the Literature*. 18. <https://doi.org/10.1177/02601079X07001800406>
- Pitaloka, S., & Merkusiawati, N. K. L. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1202. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p14>
- Prasiwi, K. W. (2015). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Pratama, Setiya, W., Suprapti, E., Hidayat, A. S., & Anwar. (2019). Pengaruh

- Karakter Risiko Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance* dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Rahedi, S. W. (2019). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating*.
- Rejeki, S., Anngita Langgeng, W., & Nik, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak dan Transfer Pricing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 175–193.
- Ruddian, E. (2017). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan*.
- Santoso, S. (2010). *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*.
- Sari, G. M. (2014). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance*.
- Sari, K., & Somoprawiro, R. M. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik dan Profitabilitas Terhadap Potensi *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 90–103. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.78>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian* (6th ed.). Salemba Empat.
- Siahaan, M. P. (2010). *Seri Hukum Pajak Indonesia : Hukum Pajak Elementer Konsep Dasar Perpajakan Indonesia*. Graha Ilmu.
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate Governance Terhadap Penghidaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193.
- Susanti, C. M. (2019). Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 13(2), 181.

<https://doi.org/10.25105/jipak.v13i2.5021>

Susanto, B. (2005). *Manajemen Akuntansi*. Sansu Moto.

Wijayani, D. R. (2016). *Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia ( Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014 )*.

Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). *Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak*. 20, 699–728.

Winata, F. (2014). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. *Tax & Accounting Review*, 4 (1)(1), 1–11.

Wirdaningsih, Sari, R. N., & Rahmawati, V. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak dengan Efektivitas Komisaris Independen dan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi*. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 15–29. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/viewFile/6594/5937>

Yuniarti, N., Sherly, E. N., & Sari, D. N. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(1), 97–109. <https://doi.org/10.36085/jakta.v1i1.827>